

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini jika dilihat dari obyek penelitian dan sumber data utamanya adalah *field research* (penelitian lapangan) adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan, kelas VIII di SMP negeri 1 Batealit Jepara untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh pembelajaran *daring* berbasis *whatsApp* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.² Pendekatan kuantitatif memiliki ciri, yaitu digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data menggunakan Teknik statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut diuji dengan mengumpulkan data di lapangan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek pada suatu wilayah yang memenuhi syarat terkait masalah penelitian.³ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Batealit yang terdiri dari lima kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E sebanyak 189 peserta didik.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 13.

³ Ridwan, *Pengantar Statiska Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2009), 6.

2. Sampel

Sampel adalah prosedur yang melibatkan sejumlah elemen khusus yang mewakili elemen lain dalam sebuah populasi atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel ialah sebagian populasi yang diteliti. “jika populasinya sangat besar, dan tidak dapat dipahami bagi periset untuk memeriksa semua yang ada di masyarakat, misalnya, mengingat asset, tenaga, dan waktu yang dibatasi dapat menggunakan bagian yang diambil dari populasi tersebut.

Jenis sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵ Artinya pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak tanpa memandang jenis kelamin dan tanpa memandang prestasi. Penentuan besarnya sampel dapat ditentukan dengan pendekatan Slovin sebagai berikut⁶:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi dan

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan 10%.

Bila angka-angka itu dimasukkan dalam rumus maka akan dapat mewakili sampel yang ada. Besarnya sampel siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Batealit adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 62

⁵ Budiyo, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2003), 36

⁶ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: BPFE UNDIP, 2015), 227.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{189}{1 + 189(0,1)^2} = \frac{189}{2,89} = 65,4 \approx 65
 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 65 responden. Sampel ini merupakan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Batealit.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷ Dalam penelitian ini penulis menetapkan dua variabel yang perlu dikaji yaitu sebagai berikut:

1. Variabel X (variabel bebas atau variabel independen) yaitu pembelajaran daring berbasis *WhatsApp*.
2. Variabel Y (variabel terikat atau variabel dependen) yaitu minat belajar siswa.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati.⁸ Definisi-definisi operasional didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasnya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas atau variabel X) yaitu pembelajaran *Daring* berbasis *WhatsApp*.

Pembelajaran *daring* berbasis *whatsapp* merupakan proses pembelajaran yang berbasis penggunaan sarana atau materi digital yang dalam pelaksanaannya terdapat interaksi online antara penggunanya, dalam hal ini antara guru dan siswa maupun antar siswa itu sendiri.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 3.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 74.

Indikator pembelajaran *WhatsApp* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁹

- a. Siswa diberikan materi pokok selama satu minggu melalui gambar.
 - b. Siswa melakukan presensi dengan cara mengirimkan pesan pribadi kepada guru.
 - c. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab pada saat itu juga sebagai kegiatan apersepsi.
 - d. Siswa menerima materi dari guru diantaranya berupa video rekaman guru, video youtube.
 - e. Setelah siswa mengakses materi tersebut, siswa diberikan tugas yang dilakukan mandiri atau kolaborasi dengan keluarga.
 - f. Siswa melaporkan tugas individu maupun kolaborasinya dengan mengirimkan gambar, video, melakukan panggilan suara, atau panggilan video pribadi maupun kelompok kepada guru atau pada obrolan kelompok.
2. Variabel dependen (variable Terikat atau variable Y) yaitu Minat belajar.

Minat belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi pembelajaran. Minat belajar adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar, yang ditunjukkan melalui perasaan senang, suka, dan tertarik terhadap kegiatan belajar untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Minat belajar juga mempunyai indikator dalam penelitian ini antara lain:¹⁰

- a. Adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar
- b. Adanya partisipasi yang aktif
- c. Adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar

⁹ Tirza Luthfia Lailitsani Agustin, “*Dampak Pembelajaran Daring dengan Whatsapp Group pada Prilaku Kreatif Siswa (Studi Kasus Pembelajaran di Kelas IV SD Terangmas Undaan Kudus)*”, *ResearchGate* 1, no. 2 (2020): 3-4.

¹⁰ Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, “*Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 236.

- d. Memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat,
- e. Adanya kenyamanan pada saat belajar

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen adalah pengujian untuk membuktikan bahwa instrument yang digunakan itu valid maksudnya instrumen yang berupa angket tersebut itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹¹ Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrumen menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu suatu instrumen yang rancangan tentang aspek-aspek yang berlandaskan teori, kemudian dikonsultasikan dengan ahli.¹²

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Dimana angket ini dibuatkan berdasarkan dari kesimpulan dari teori bab II yang kemudian dibuat indikator. Dari indikator ini kemudian dibuat suatu angket yang kemudian peneliti konsultasikan dengan pembimbing. Setelah disetujui oleh pembimbing maka angket tersebut disebarkan untuk diketahui validitas dan reliabilitasnya. Untuk pengolahan validitas menggunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan *one shot* (pengukuran sekali saja) yaitu pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain, atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriterianya adalah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan

¹¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 271.

¹²Sugiyono, 272.

sebaliknya, jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak *reliable*.¹³

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Cara atau teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui kuesioner (angket) dan dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung masalah yang dihadapi.¹⁴ Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.¹⁵ Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa persepsi siswa terhadap pembelajaran daring berbasis *whatsApp* dalam mata pelajaran fiqih.

2. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang

¹³Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 15

¹⁴Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 199

yang diselidiki, pengumpulan data-data yang menggunakan dokumen-dokumen yang ada.¹⁶

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dokumentasi dan dokumen yang ada seperti profil sekolah. Selain itu, data dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, keadaan pendidik, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.¹⁷

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistik non parametrik.¹⁸

Uji normalitas data adalah untuk menguji apakah model penelitian variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model penelitian yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 248.

¹⁷ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 52.

¹⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 71.

- 1) Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
- 2) Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹⁹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.²⁰

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Samples T Test* dan *One Way ANOVA*. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.²¹

Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan yaitu: *Content* atau isi dari sampling dari tes yang dibelah, heterogenitas tingkah

¹⁹ Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 77.

²⁰ Priyatno, 73.

²¹ Priyatno, 76.

laku daerah (*domain*) yang disampel.²² Pengujian homogenitas data instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, dengan alat analisis *Levene Test*, yaitu dengan melihat *based of mean*. Adapun proses pengujian dengan menentukan hipotesa:
 H₀ : kedua varians populasi adalah identik
 H₁ : kedua varians populasi adalah tidak identik

Kriteria pengujian:

Jika probabilitas (Sig) > 0,05, maka H₀ diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0,05, maka H₀ ditolak

2. Uji Hipotesis Deskriptif

Analisis pendahuluan yaitu tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun langkahnya adalah dengan memberi kriteria angka sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban Sangat Relevan (SR) dengan skor 5 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*).
- b. Untuk alternatif jawaban Relevan (R) dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*).
- c. Untuk alternatif jawaban Cukup Relevan (CR) dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*).
- d. Untuk alternatif jawaban Tidak Relevan (TR) dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*).
- e. Untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Relevan (STR) dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 5 (untuk soal *unfavorabel*).

Uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.

²² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 132.

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).²³ Untuk menguji hipotesis pertama menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:²⁴

- a. Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi
- b. Menghitung rata-rata nilai variabel
- c. Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- d. Menghitung nilai simpangan baku variabel
- e. Menentukan jumlah anggota sampel
- f. Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\text{Rumus: } t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t : Nilai t yang dihitung
 \bar{x} : nilai rata-rata
 μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan
s : Simpangan baku
n : Jumlah anggota sampel

3. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi sederhana untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :²⁵

$$Y = a + b_1x_1 + e$$

Dimana :

- y = minat belajar
a = konstanta

²³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

²⁴Sugiyono, 250.

²⁵ Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 76.

- b = koefisien regresi variabel independen
 x_1 = pembelajaran daring
 e = standar error

4. Uji t

Setelah melakukan analisis data, untuk menguji hipotesis apakah diterima/ditolak, maka dilakukan uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat dilakukan dengan membandingkan t-statistik dengan t-hitung dimana apabila nilai t-statistik < t-hitung maka hipotesis diterima namun apabila t-statistik > t-hitung maka hipotesis ditolak. Atau hipotesis dapat juga diuji dengan membandingkan p-value dengan alpha (α), dimana nilai alpha (α) dalam penelitian ini adalah 0.05. Jika p-value < alpha (α) maka hipotesis diterima, namun apabila p-value > alpha (α) maka hipotesis ditolak.²⁶

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, ada pengaruh bermakna antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

- b. Menghitung nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{\beta_i - \beta_i}{se(\beta_i)}$$

- c. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang tersedia pada α tertentu, misalnya 5%; $df = n$

- d. Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak

²⁶ Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 76.

- e. kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$ persen : tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 5$ persen : menolak H_0

5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen, dan sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.